

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi semakin pesat di berbagai bidang kehidupan. Pertumbuhan yang pesat ini juga mengakibatkan ketergantungan terhadap penggunaan teknologi. Hal ini dikarenakan teknologi dapat membantu mempengaruhi perkembangan suatu sistem. Salah satu bidang kehidupan yang terpengaruhi oleh kemajuan teknologi adalah bidang pendidikan. Sekolah yang ingin terus meningkatkan kualitas sudah mulai menerapkan penggunaan teknologi untuk kelancaran kegiatannya, salah satunya dalam pengolahan hasil belajar siswa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya (2010) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud dapat berupa perubahan berkaitan dengan penambahan kemampuan berpikir, kemampuan bersikap. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi, minat, dan kemampuan berpikir siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, antara lain lingkungan belajar

keluarga, masyarakat dan sekolah. Faktor sekolah meliputi kurikulum, metode mengajar, relasi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, dan alat pelajaran (Priyayi, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah diantaranya cara guru menyampaikan pembelajaran, suasana kelas (lingkungan belajar), bahan ajar yang digunakan, dan sebagainya. Bahan ajar memiliki arti yang penting bagi guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila tidak mempunyai bahan ajar yang lengkap. Di samping itu, tanpa adanya bahan ajar, siswa juga akan mengalami kesulitan dalam belajarnya (Rahmi dkk., 2014).

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari peran guru, metode, serta media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar para siswa. Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan motivasi belajar yang berorientasi pada peserta didik dan memfasilitasi pembelajaran agar tujuan pendidikan yang telah ditentukan dapat tercapai secara optimal.

Bahan Ajar sangat dibutuhkan oleh guru agar siswa bisa menerima informasi atau pesan dengan baik. Guru dituntut untuk mampu menggunakan bahanajar sesuai perkembangan zaman. Sebagai fasilitator, guru berperan menciptakan kondisi belajar yang kreatif, aktif, inovatif, serta edukatif. Fasilitas ini dapat berupa

perangkat belajar atau bahan ajar berupa audio visual, film, televisi, komputer, dan internet. Perkembangan media pembelajaran berlangsung secara cepat dan membentuk budaya baru. Ciri yang mendominasi adalah munculnya kreatifitas dan inovatif. Peserta didik secara langsung terlibat dalam kegiatan meliputi melihat, mendengar, merasakan, dan bereksplorasi.

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas dan mudah untuk digunakan. Guru dapat mempublikasikan semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) untuk lebih mempermudah pemahaman siswa dan penyampaian materi juga lebih menarik. Melalui *blog* siswa juga dapat mengunduh informasi yang diinginkan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Bahan ajar dengan menggunakan *blog* dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat mengubah teknik pembelajaran yang lebih baik sehingga memberikan motivasi bagi siswa untuk memahami pembelajaran yang diajarkan (Sartono, 2016).

Penggunaan bahan ajar yang tepat dan sesuai akan memberikan dorongan bagi siswa dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan salah satunya adalah menggunakan *blog* sebagai bahan ajar. Khususnya dalam memahami konsep- peserta didik dan guru di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Informasi yang didapat adalah bahwa media *blog* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, hal ini tentunya akan menjadi hal baru dan menarik perhatian peserta didik tanpa mengesampingkan keutamaan pendidikannya dan pada materi bumi sebagai ruang kehidupan.

Penggunaan bahan ajar, dapat menjadi salah satu inovasi untuk peserta didik dalam memahami setiap detail materi pelajaran sehingga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran tanpa mengalami kejenuhan. Disisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran didalam kelas.

Penggunaan bahan ajar dalam proses belajar mengajar tentu memiliki fungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu alternatif pemilihan bahan ajar yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan *blog*. Bahan ajar *blog* merupakan salah satu referensi acuan yang memberikan sumbangan materi bagi pembelajaran untuk para peserta didik yang disesuaikan dengan materi ajar disekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa diketahui bahwa guru mata pelajaran Geografi belum mengembangkan bahan ajar berbasis *blog*. Penggunaan *blog* sebagai bahan ajar belum pernah dilakukan oleh guru disebabkan kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan *blog*, guru masih berfokus kepada buku, sementara referensi buku yang masih kurang. Pembelajaran geografi dengan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar dapat membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diajarkan dikarenakan kurangnya penggambaran yang dapat memberikan ide dan pendapat baru dari siswa mengenai materi yang diajarkan sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton saja.

Bahan ajar yang sering digunakan guru selama ini adalah buku, modul dan lembar kerja siswa dengan adanya *Blog* peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu, peserta didik juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat, misalnya melalui chatting dan email. siswa dapat mengaksesnya *blog* dimana aja dengan berbagai macam *gadget* seperti *smarthphone*. *Blog* memiliki kemudahan untuk dikembangkan dan juga memiliki tampilan yang variatif dan menarik bagi pengguna, dengan kondisi seperti ini maka baik digunakan untuk bahan ajar pada berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran geografi dapat membuat konten materi geografi yang bagus, inovatif, informatif, dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa dan guru. Geografi merupakan salah satu dari sejumlah ilmu yang sama-sama mempelajari bumi (Banowati, 2013).

Pemanfaatan *blog* sebagai bahan ajar pada pembelajaran geografi perlu dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang tidak memberikan perhatiannya kepada guru saat menerangkan, hal ini disebabkan oleh cara yang digunakan guru monoton yaitu hanya dengan menjelaskan kemudian berdiskusi sehingga membuat siswa kurang tertarik dan tidak aktif pada saat pembelajaran geografi berlangsung. Kurangnya pemahaman dan ketertarikan siswa pada materi bumi sebagai ruang kehidupan ini membuat hasil ujian harian siswa di kelas X rendah yaitu rata-rata nilai yang diperoleh masih berada dibawah KKM. Ketidakmampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menggunakan metode dan media ajar yang variative membuat siswa kurang aktif pada pembelajaran dan pelajaran yang berlangsung juga terasa

kurang menyenangkan.

Materi bumi sebagai ruang kehidupan pada pembelajaran geografi memerlukan penjelasan yang memberikan kemudahan siswa memahami materi tersebut seperti penjelasan menggunakan gambar dan video yang dapat diakses melalui *blog* sehingga memungkinkan siswa dapat memberikan pendapat atau informasi baru yang didapat pada kolom komentar. Ketersediaan Wifi dengan kecepatan rata-rata 34 Mbps dan *Wireless Fidelity (Wifi)* gratis di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa yang mempermudah proses pembelajaran seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendesain bahan ajar geografi berbasis *blog* sehingga tujuan pembelajaran geografi dapat dicapai. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu dikembangkan pengembangan bahan ajar geografi berbasis *blog* pada materi bumi sebagai ruang kehidupan kelas X di SMA Negeri1 Tanjung Morawa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui pula sebesar besar perhatian siswa terhadap mata pelajaran Geografi dan kemampuan berpikir tingkat peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, antara lain:

1. Motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran geografi materi bumi sebagai ruang kehidupan cenderung rendah
2. Proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang variative dan kurang menggunakan bahan ajar yang menarik
3. Penggunaan bahan ajar berbasis *blog* materi bumi sebagai ruang

kehidupan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa belum pernah digunakan

4. Belum adanya uji kelayakan bahan ajar materi bumi sebagai ruang kehidupan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah Pengembangan bahan ajar geografi berbasis *blog* pada materi bumi sebagai ruang kehidupan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar geografi berbasis *blog* pada materi bumi sebagai ruang kehidupan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa ?
2. Apakah *blog* sebagai bahan ajar geografi pada pokok bahasan bumi sebagai ruang kehidupan Layak digunakan dalam pembelajaran geografi siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa kelas X?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap bahan ajar *blog* pada materi bumi sebagai ruang kehidupan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar geografi berbasis *blog* pada bumi sebagai ruang kehidupan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar materi bumi sebagai ruang kehidupan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar *blog* pada materi bumi sebagai ruang kehidupan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis untuk memberikan sumbangan pengetahuan ilmu dalam bidang pendidikan, mengenai penggunaan *blog* sebagai bahan ajar pada materi bumi sebagai ruang kehidupan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru penelitian pengembangan ini diharapkan dapat membantu guru untuk menerapkan web *blog* bagi peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b. Bagi siswa dapat memberi manfaat serta pengalaman baru dalam mengembangkan konsep-konsep pengetahuan dan membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah dapat alternatif dan referensi sebagai rujukan pengembangan berupa web *blog* dalam pembelajaran bagi peserta didik.

- d. Bagi peneliti dapat dijadikan wawasan, pengalaman dan dapat mengaplikasikan web *blog* bagi peserta didik dengan baik serta dalam kegiatan pembelajaran lainnya.

